

Student worksheet: Persepsi dan Performa Akademik Mahasiswa Keperawatan

Indah Dwi Pratiwi^{1*}, Risa Herlianita¹, Indri Wahyuningsih¹

¹ Program Studi Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Malang, Indonesia

*Corresponding Author: pratiwi_indah@umm.ac.id

ARTICLE INFORMATION

Article history

Received 10 Nopember 2022

Revised 14 Nopember 2022

Accepted 13 Nopember 2022

Keywords

perception, student, academic
performance, worksheet

Keywords

persepsi, mahasiswa, performa
akademik, worksheet

ABSTRACT

Background: Students' perceptions of learning methods may be influenced by the diversity of students, educational facilities and equipment, their expectations, and other university circumstances. This study aims to identify or examine student perceptions about the use of learning media in the form of student worksheets, especially in the Emergency Nursing course, which is expected to see the optimization of learning. **Methods:** The design of this study was a descriptive observational study with a cross-sectional approach. The population in this study were 82 nursing students at a university in Malang, where respondents were asked to fill out a questionnaire. The data collected will be analyzed descriptively and analytically. **Results:** In this study, the results showed that the majority of students had a good perception (85.4%) about the use of student worksheets in Emergency Nursing courses, more than half of them had above-average academic performance (59.8%), and there was a significant relationship between students' perception of academic performance (p -value < 0.000). **Conclusion:** Improvements in the learning environment can improve student academic performance.

ABSTRAK

Latar Belakang: Persepsi mahasiswa tentang metode pembelajaran mungkin dipengaruhi oleh keragaman mahasiswa, fasilitas dan peralatan pendidikan, ekspektasi mereka dan keadaan universitas lainnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi atau mengkaji persepsi mahasiswa tentang penggunaan media pembelajaran berupa *student worksheet*, khususnya pada mata kuliah Keperawatan Gawat Darurat, yang mana nantinya diharapkan untuk melihat optimalisasi pembelajaran. **Metode:** Desain penelitian ini adalah penelitian deskriptif observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah 82 mahasiswa keperawatan di salah satu universitas di kota Malang dimana responden diminta untuk mengisi kuesioner. Data yang dikumpulkan akan dianalisa secara deskriptif dan analitik. **Hasil:** Pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa mayoritas mahasiswa mempunyai persepsi yang baik (85.4%) tentang penggunaan *student worksheet* pada mata kuliah Keperawatan Gawat Darurat, lebih dari separuhnya mempunyai performa akademik diatas rata-rata (59.8%), dan terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi mahasiswa dengan performa akademik (p -value < 0.000). **Kesimpulan:** Perbaikan dalam lingkungan belajar dapat meningkatkan kinerja akademik mahasiswa.

Indonesian Health Science Journal

Website: <http://ojsjournal.stikesnata.ac.id/>

Email: IHSJ21@stikesnata.ac.id

1. Pendahuluan

Persepsi mahasiswa tentang lingkungan pendidikan bisa dijadikan dasar untuk mengimplementasikan modifikasi metode pembelajaran, sehingga dapat mengoptimalkan lingkungan pendidikan (Choo et al., 2011). Lingkungan pendidikan yang dimaksud untuk dilakukan modifikasi dapat berupa program/jurusan baru, kurikulum dan strategi; dimana hal

ini nantinya ditujukan untuk meningkatkan suasana belajar pada mahasiswa (Barratt, 2010; Choo et al., 2011; Usman & Madudili, 2019). Pembelajaran yang bermakna berkorelasi positif dengan persepsi mahasiswa tentang lingkungan pendidikan, dimana hal ini akan berdampak pada pengalaman dan hasil pembelajaran mahasiswa. Beberapa pakar sepakat bahwa cara siswa memandang lingkungan belajar mereka mempengaruhi kinerja akademik mereka (Oluwatayo et al., 2015). Apakah mungkin untuk menilai dan memodifikasi lingkungan pendidikan. Demikian, penting untuk menggunakan metode yang tepat dan instrumen untuk menilainya (Damayanti et al., 2020; Syar & Sulistyowati, 2021).

Persepsi mahasiswa tentang metode pembelajaran mungkin dipengaruhi oleh keragaman mahasiswa, fasilitas dan peralatan pendidikan, ekspektasi mereka dan keadaan universitas lainnya (Damayanti et al., 2020). Penelitian yang difokuskan dalam hal persepsi mahasiswa terkait dengan lingkungan belajarnya, dalam hal ini metode pembelajaran sangat penting untuk dilakukan. Hal inilah yang membuat penting untuk mengidentifikasi atau mengkaji persepsi mahasiswa tentang penggunaan media pembelajaran berupa *student worksheet*, khususnya pada mata kuliah Keperawatan Gawat Darurat, yang mana nantinya diharapkan untuk melihat optimalisasi pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan persepsi mahasiswa tentang penggunaan media pembelajaran berupa *student worksheet* pada pembelajaran mata kuliah Keperawatan Gawat Darurat.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan cross-sectional. Sampel yang terlibat dalam penelitian ini adalah mahasiswa keperawatan Semester 4 di Fakultas Ilmu Kesehatan UMM. Tehnik sampling yang digunakan adalah total sampling dengan total jumlah responden adalah 82 mahasiswa. Semua responden adalah mahasiswa aktif yang terdaftar di Fakultas Ilmu Kesehatan UMM. Tingkat respon (*response rate*) pada penelitian ini adalah 91% dimana terdapat 82 responden dari total 90 target populasi yang mengisi kuesioner. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *a self-administered questionnaire* (SAQ) yang diadaptasi dari salah satu domain dari The Dundee Ready Education Environment Measure (DREEM) yang dikembangkan oleh an International Delphi panel di Dundee, Scotland (Damayanti et al., 2020; Kaur et al., 2021; Lafuente Sanchez, 2019). Peneliti melakukan modifikasi dari 10 item pernyataan dalam domain tersebut sehingga relevan digunakan dalam penelitian ini. Kuesioner ini terdiri dari 10 pernyataan tentang persepsi mahasiswa pada penggunaan media pembelajaran *student worksheet*. Responden diminta untuk membaca masing-masing pernyataan dan memberikan respon dengan menggunakan Skala Likert 5 point mulai dari sangat setuju sampai sangat tidak setuju. Item pernyataan akan diberikan skor sebagai berikut: 4 untuk sangat setuju, 3 untuk setuju, 2 untuk ragu ragu, 1 untuk tidak setuju, dan 0 untuk sangat tidak setuju. Skor minimal yang didapatkan adalah 0 dan skor maksimal adalah 40. Oleh karena itu, semakin tinggi skor yang diperoleh mengindikasikan penilaian yang lebih positif (Kaur et al., 2021; Lafuente Sanchez, 2019).

Sebelum didistribusikan pada responden, instrument penelitian ini terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas pada 10 orang mahasiswa yang tidak terlibat dalam penelitian utama. Hasil dari uji validitas ditemukan bahwa semua pernyataan valid dengan range skor antara 0.57 sampai dengan 0.86. Hasil uji reliabilitas didapatkan skor Cronbach Alpha 0.82, dimana hal ini berarti bahwa instrument penelitian reliable untuk digunakan.

Variable prediktor utama menggunakan nilai teori akhir pada mata kuliah Keperawatan Gawat Darurat dimana penggunaan *student worksheet* diterapkan. Nilai yang digunakan adalah minimal 0 dan maksimal 100, rentang nilai ini sesuai dengan aturan akademik yang diterapkan di institusi ini adalah batas minimal kelulusan adalah nilai 65.

Mahasiswa dengan nilai diatas 65 dikategorikan mempunyai performa akademik diatas rata-rata; sementara itu mahasiswa dengan nilai dibawah 65 dikategorikan mempunyai performa akademik dibawah rata-rata (UMM, 2018).

Kuesioner yang sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas diberikan kepada semua responden pada akhir perkuliahan semester. Sebelum pengisian kuesioner, peneliti menjelaskan latar belakang, tujuan dan signifikansi penelitian kepada responden. Pengisian kuesioner ini dilakukan secara sukarela. Data yang terkumpul akan dianalisis dengan menggunakan program SPSS. Analisis deskriptif akan digunakan untuk menjelaskan variabel-variabel demografis, persepsi mahasiswa dan performa akademik. Analisa bivariat yang dilakukan meliputi: uji beda untuk melihat perbedaan persepsi mahasiswa dilihat dari performa akademik mereka dilakukan dengan menggunakan uji *Mann Whitney*; dan uji korelasi menggunakan *Spearman Rho* untuk melihat ada tidaknya hubungan antar variable. Taraf signifikansi yang ditentukan oleh peneliti adalah 95% untuk semua jenis analisa statistik.

3. Hasil Dan Pembahasan

Tabel 1 menunjukkan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dan performa akademik. Dari total 82 mahasiswa, mayoritas mahasiswa berjenis kelamin perempuan (n=66, 80.5%); mayoritas memiliki persepsi yang positif (n=70, 85.4%); dan lebih dari setengahnya mempunyai performa akademik diatas rata-rata (n=49, 59.8%). Pada penelitian ini ditemukan bahwa mahasiswa dengan persepsi yang negatif tentang penggunaan *student worksheet* mempunyai performa akademik dibawah rata-rata (n=12, 100%). Mahasiswa dengan persepsi positif tentang penggunaan *student worksheet* lebih banyak yang mempunyai performa akademik diatas rata-rata (n=21, 30%), dibanding yang mempunyai performa akademik dibawah rata-rata (n=49, 70%) (Tabel 2).

Hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa dengan persepsi positif mempunyai kecenderungan untuk mencapai performa akademik yang lebih tinggi dibandingkan pada mahasiswa dengan persepsi yang negative (Umiyatun et al., 2020). Dalam penelitian ini, mayoritas mahasiswa mempunyai persepsi yang positif tentang penggunaan *student worksheet* dan mempunyai performa akademik diatas rata-rata. Hal ini mungkin terjadi karena metode penggunaan *student worksheet* memberikan kesempatan mahasiswa untuk bisa lebih aktif dalam pembelajaran, untuk dapat berdiskusi, menyelesaikan masalah dan menemukan solusi terkait dengan pertanyaan kasus yang terdapat dalam *student worksheet* tersebut (Damayanti et al., 2020; Nursakinah et al., 2020).

Tabel 1 Karakteristik responden berdasarkan pada jenis kelamin, persepsi, dan performa akademik

Karakteristik	n	%
Jenis kelamin		
Laki laki	16	19.5
Perempuan	66	80.5
Persepsi		
Positif	70	85.4
Negatif	12	14.6
Performa akademik (berdasarkan nilai akhir teori)		
Diatas rata-rata	49	59.8
Dibawah rata-rata	33	40.2

Table 2 Crosstabulasi antara persepsi mahasiswa dengan performa akademik

Variabel	Performa Akademik		Total
	Dibawah rata-rata	Diatas rata-rata	
Persepsi Mahasiswa	Negatif	12	12
	Positif	21	70
Total		33	82

Table 3 Uji beda performa akademik berdasarkan persepsi (N=82)

Variabel	Performa akademik diatas rata-rata		Performa akademik dibawah rata-rata		p-value
	Mean (%)	SD	Mean (%)	SD	
	Persepsi	29.26 (59.8)	2.055	22.3 (40.2)	

Dilihat dari uji beda Mann Whitney U test, terdapat perbedaan yang signifikan pada persepsi mahasiswa berdasarkan performa akademik mereka (p-value = 0.048). Skor rata-rata persepsi pada mahasiswa tentang penggunaan *student worksheet* dengan performa akademik yang diatas rata-rata adalah 29.26 (SD = 2.055), dimana skor ini lebih tinggi dari skor rata-rata persepsi pada mahasiswa tentang penggunaan *student worksheet* dengan performa akademik yang dibawah rata-rata (M=22.30, SD = 2.58) (Tabel 3). Skor rata-rata persepsi pada mahasiswa tentang penggunaan *student worksheet* dengan performa akademik yang diatas rata-rata ini bisa jadi disebabkan oleh perbaikan dalam lingkungan belajar dapat meningkatkan kinerja akademik mahasiswa (Nouh et al., 2016).

Table 4 Korelasi persepsi mahasiswa dengan performa akademik (N=82)

		Performa Akademik	Persepsi Mahasiswa
Spearman's rho	Performa Akademik	Correlation Coefficient	1.000
		Sig. (2-tailed)	.505**
		N	82
Persepsi Mahasiswa		Correlation Coefficient	.505**
		Sig. (2-tailed)	.000
		N	82

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil penelitian ini juga menunjukkan adanya hubungan yang positif antara persepsi mahasiswa tentang penggunaan *student worksheet* dan performa akademik mahasiswa (p-value = 0.000) (Tabel 4). Mahasiswa dengan performa akademik diatas rata-rata cenderung memiliki persepsi yang positif tentang penggunaan *student worksheet*. Hasil penelitian ini konsisten dengan beberapa penelitian terdahulu yang sudah pernah dilakukan terkait dengan persepsi mahasiswa dengan beberapa tipe performa akademik dan untuk memprediksi kemungkinan luaran akademik pada individu tertentu (Demian & Morrice, 2012; Oluwatayo et al., 2015). Responden dengan skor tinggi pada lingkungan akademiknya mempunyai nilai GPA yang lebih tinggi (Choo et al., 2011).

Perhatian utama sampai sekarang telah dipersempit pada kualitas pengajar, proses pengajaran, efektivitas administrasi sekolah dan sikap apatis siswa untuk studi mereka karena gangguan yang menghambat kemajuan belajar. Lingkungan belajar sebagai variabel yang memberikan kontribusi positif atau negatif terhadap prestasi akademik siswa hanya sedikit

menarik perhatian dalam perjuangan menemukan solusi jangka panjang atas hasil lesu yang terus-menerus oleh siswa dari sistem pendidikan di tanah air. Karena lingkungan belajar baru-baru ini menjadi pusat perhatian sebagai area penting yang harus dipertimbangkan dan dikelola dengan baik untuk meningkatkan kinerja akademik siswa (Usman & Madudili, 2019).

4. Kesimpulan

Setelah mengidentifikasi peran yang dimainkan lingkungan belajar dalam kehidupan setiap individu baik sebagai administrator sekolah, siswa atau guru, beberapa rekomendasi tentang modalitas untuk membuat lingkungan belajar yang produktif dan kompetitif disarankan.

Daftar Pustaka

- Barratt, J. (2010). A focus group study of the use of video-recorded simulated objective structured clinical examinations in nurse practitioner education. *Nurse Education in Practice*, 10(3), 170–175. <https://doi.org/10.1016/j.nepr.2009.06.004>
- Choo, S. S. Y., Rotgans, J. I., Yew, E. H. J., & Schmidt, H. G. (2011). Effect of worksheet scaffolds on student learning in problem-based learning. *Advances in Health Sciences Education*, 16(4). <https://doi.org/10.1007/s10459-011-9288-1>
- Damayanti, S., Irwan, I., & Jusriati, J. (2020). Students' Perception towards the Use of Worksheet as Helping Tools in Semantics Class. *IDEAS: Journal on English Language Teaching and Learning, Linguistics and Literature*, 8(2). <https://doi.org/10.24256/ideas.v8i2.1570>
- Demian, P., & Morrice, J. (2012). The use of virtual learning environments and their impact on academic performance. *Engineering Education*, 7(1). <https://doi.org/10.11120/ened.2012.07010011>
- Kaur, M., Sidhu, T., Mahajan, R., & Kaur, P. (2021). Evaluation of the institutional educational environment by using the dundee ready educational environment measure. *International Journal of Applied and Basic Medical Research*, 11(2). https://doi.org/10.4103/ijabmr.ijabmr_470_20
- Lafuente Sanchez, J. V. (2019). The educational environment in the contexts of medical training. In *Educacion Medica* (Vol. 20, Issue 5). <https://doi.org/10.1016/j.edumed.2019.07.001>
- Nouh, T., Anil, S., Alanazi, A., Al-Shehri, W., Alfaisal, N., Alfaris, B., & Alamer, E. (2016). Assessing correlation between students' perception of the learning environment and their academic performance. *Journal of the Pakistan Medical Association*, 66(12).
- Nursakinah, S., Andayani, Y., & Al Idrus, S. W. (2020). Perceptions Of Public High School Teachers In East Lombok Regarding To Student Worksheet With Ethnoscience Content In Electrolyte and Non Electrolyte Solution Materials. *Chemistry Education Practice*, 3(2). <https://doi.org/10.29303/cep.v3i2.1983>
- Oluwatayo, A. A., Aderonmu, P. A., & Aduwo, E. B. (2015). Architecture students' perceptions of their learning environment and their academic performance. *Learning Environments Research*, 18(1). <https://doi.org/10.1007/s10984-015-9172-7>
- Syar, N. I., & Sulistyowati, S. (2021). Analysis of Students' Need and Perception on Integrated Natural Science Worksheet based on Contextual Teaching and Learning. *Elementary : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(1).
- Umiyatun, U., Purnomo, M. E., & Indrawati, S. (2020). Moodle Based Worksheet on Scientific Article Writing: A Students Perceptions. *Jurnal Pendidikan Progresif*, 10(1).

<https://doi.org/10.23960/jpp.v10.i1.202013>

Usman, Y. D., & Madudili, C. G. (2019). Evaluation of the Effect of Learning Environment on Student's Academic Performance in Nigeria. *Online Submission*.